

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode yang direncanakan sebelumnya

Metode yang direncanakan sebelumnya adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional, yang bertujuan untuk hubungan dukungan keluarga dengan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi, dengan pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*).

Populasi yang digunakan yaitu semua lansia penderita hipertensi di suatu wilayah desa di Kabupaten Semarang, banyak sampel 53 lansia penderita hipertensi dengan menggunakan teknik total sampling. Total *sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria inklusi yang dipakai dalam rencana penelitian dahulu yaitu lansia yang dapat berkomunikasi dengan baik, dengan umur lebih dari 55 tahun, lansia yang mempunyai keluarga dan berada di rumah.

Variabel independen dalam penelitian dahulu yaitu dukungan keluarga dan variabel dependen yaitu perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi. instrumen yang digunakan pada variabel dukungan keluarga yaitu kuesioner tidak baku dengan banyak item pertanyaan sebanyak 20 dengan menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban tidak pernah, jarang, sering dan selalu. Aspek yang ada dalam item kuesioner yaitu dukungan emosional, dukungan penilain, dukungan instrumental, dukungan informasional. Hasil skala ukur dengan

menggunakan 2 kategori yaitu skor > 60 dinyatakan sebagai kategori baik dan skor ≤ 60 dinyatakan sebagai kategori kurang baik.

Instrumen pada variabel perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi juga menggunakan kuesioner yang tidak baku dengan banyak kuesioner 18 item pertanyaan. Aspek yang ada dalam kuesioner yaitu mengenai pola makan, pola istirahat, pola aktifitas, pengobatan dan management stress dengan indikator perilaku kognitif, afektif dan psikomotor dengan menggunakan skala likert yang pilihan jawaban tidak pernah, jarang, sering dan selalu. Hasil skala ukur dengan menggunakan 2 kategori yaitu skor > 54 dinyatakan sebagai kategori kurang baik dan skor ≤ 54 dinyatakan sebagai kategori baik.

Instrumen yang digunakan tidak baku, hal tersebut peneliti merencanakan untuk melakukan uji validitas dengan menggunakan nilai koefisien di atas 0,444 dan uji reliabilitas dengan menggunakan nilai korelasi 0,60. Analisa data yang direncanakan menggunakan *chi square*.

B. Metode penyesuaian dengan pendekatan meta analisis

1. Deskripsi metode pendekatan meta analisis

Meta analisis adalah suatu teknik yang digunakan untuk merangkum temuan dua penelitian atau lebih dengan tujuan untuk menggabungkan, meninjau dan meringkas penelitian sebelumnya. Selain itu dengan menggunakan meta-analisis berbagai pertanyaan dapat diselidiki berdasarkan data yang telah ditemukan dari hasil penelitian sebelumnya yang telah dipublikasikan dan salah satu syarat yang diperlukan dalam

melakukan meta analisis adalah pengkajian terhadap hasil-hasil penelitian yang sejenis (Sriawan & Utami,2015); (Nieuwwnstein et al.,2015); (Paldam,2015).

Meta analisis juga bisa disebut tinjauan pustaka (*literature review*, dikenal pula dengan nama *review article*, *overview*, atau *state of the art review*). Artikel jenis ini bersifat naratif dan tidak dilakukan dengan sistematis, dalam arti: (1) penelusuran dan pemilihan artikel yang hendak digabungkan tidak dilakukan dengan kriteria yang ditetapkan sebelumnya; (2) kurang dilakukan telaah kritis dan evaluasi sistematis terhadap kualitas artikel. Akibatnya *overview* ini terancam bias; dapat saja penulis (sadar atau tidak) memilih artikel yang mendukung pendapatnya dan tidak menyertakan sumber lain yang bertentangan. Bentuk lain adalah tinjauan pustaka yang dibuat secara sistematis dan terencana. Dari awal telah direncanakan dengan jelas jenis artikel yang akan digabung, teknik penelusuran pustaka, serta penelaahan kualitas setiap artikel (Anwar,2005).

2. Informasi jumlah dan jenis artikel

Jumlah artikel yang digunakan yaitu 5 artikel terdiri dari artikel jurnal nasional berjumlah 3 dan artikel jurnal internasional berjumlah 2. Untuk jenis artikel yang digunakan yaitu artikel hasil penelitian atau *research articel*. Telusur jurnal nasional Goggle Scholar dengan alamat <https://scholar.google.com/> dan indoensia one search dengan alamat <https://onesearch.id/> dengan alamat dengan menggunakan keywords: tingkat pengetahuan dan pencegahan hipertensi telusur juranl internasional menggunakan database PMC dengan alamat www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc dan IJPHRD dengan alamat <http://www.ijphrd.com/> dengan menggunakan keywords : knowledge and prevent

hypertension. Artikel diambil dari rentang 2015 sampai 2020 yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi :

- a. Penelitian ini berkaitan dengan dukungan keluarga dan pencegahan hipertensi
- b. Artikel yang diambil menggunakan bahasa indonesia dan bahasa inggris
- c. Penelitian memberikan informasi tentang dukungan keluarga dan pencegahan hipertensi (pola makan,pola istirahat, pola aktifitas, pengobatan dan management stress)

kriteria eksklusi :

- a. Publikasi artikel hanya menampilan abstrak saja
- b. Publikasi artikel tidak jelas diambil dari alamat jurnal

3. Isi Artikel

Memaparkan isi dari artikel yang ditelaah dengan isi sebagai berikut:

a. Artikel pertama

Judul Artikel :hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan penatalaksanaan diet lansia dengan hipertensi di lingkungan Kelurahan Tonja

Nama Jurnal :Jurnal Keperawatan *Community of Publishing in Nursing*

Penerbit : Universitas Udayana

Volume & Halaman : Vol.4 ,No 1, Hal 60-61

Tahun Terbit : April 2016

Penulis Artikel : Kadek Cita Citra Dewi, Ni Ketut Guru Prapti, I Kadek Saputra

Tujuan penelitian : untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan penatalaksanaan diet lansia

Metode penelitian

- Desain : Cross Sectional
- Sampel : 40 responden dengan teknik purposiv *sampling*,
- Instrumen : kuesioner tidak baku
- Metode analisis : Rank Spearman

ISI ARTIKEL

Hasil penelitian : rerata lansia berusia 60-64 tahun 35%, dengan jenis kelamin mayoritas perempuan 52,5%, dengan tamatan sekolah Sd 37,5%, mengalami hipertensi 2 tahun 27,5%, dukungan keluarga cukup 57,5%, dengan jenis dukungan informasional dengan hasil r tabel tertinggi yaitu 436 dengan nilai signifikan 0,005. lansia yang memiliki dukungan keluarga cukup memiliki kepatuhan dalam penatalaksanaan diet yang cukup patuh sebanyak 16 responden (69,6%), memiliki dukungan keluarga kurang memiliki kepatuhan penatalaksanaan diet yang kurang patuh sebanyak 13 orang responden (92,9%) dan dalam tabel juga dijelaskan sebanyak 1 orang responden memiliki dukungan keluarga kurang namun memiliki kepatuhan penatalaksanaan diet yang cukup patuh. hasil uji statistis mendapatkan nilai $r = 0,849$ dan p value 0,000 yang berarti ada hubungan yang sangat kuat antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan pelaksanaan diet. dimana semakin baik dukungan keluarga maka semakin patuh diet yang dilaksanakan lansia.

Kesimpulan : ada hubungan yang sangat kuat antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan pelaksanaan diet

b. Artikel kedua

Judul Artikel : Pengaruh Motivasi, Dukungan Keluarga Dan Peran Kader Terhadap Perilaku Pengendalian Hipertensi

Nama Jurnal : *Indonesian Journal On Medical Science*

Penerbit : Poltekkes Bhakti Mulia

Volume & Halaman : Vol.6,No.1, 79-85

Tahun Terbit : Januari,2019

Penulis Artikel : Ratna Setyaningsih, Surati Ningsih

Tujuan penelitian : untuk menganalisis pengaruh motivasi, dukungan keluarga dan peran kader kesehatan terhadap perilaku pengendalian hipertensi.

Metode penelitian

- Desain : *cross sectional*
- Sampel : 60 responden dengan teknik *Simple Random Sampling*
- Instrumen : kuesioner tidak baku
- Metode analisis : regresi logistic berganda

ISI ARTIKEL

Hasil penelitian : Usia lansia lebih dari 60 tahun 76,7%, dengan tamatan lebih dari SMA 53,3%, pekerjaan sebagai IRT dan tidak bekerja 25%. Hasil uji statistik didapatkan ada pengaruh positif dan secara statistik signifikan motivasi terhadap perilaku pengendalian hipertensi (OR = 9.48, p= 0.008). Ada pengaruh positif dan secara statistik signifikan dukungan keluarga terhadap perilaku pengendalian hipertensi (OR = 11.10, p=0.006). Ada pengaruh positif dan secara statistik signifikan peran kader terhadap perilaku pengendalian hipertensi (OR = 5.10, p= 0.05). subjek

yang memiliki dukungan keluarga tinggi akan berpeluang sebesar 11.10 kali untuk melakukan perilaku pengendalian hipertensi. subjek yang memiliki motivasi tinggi akan berpeluang sebesar 9.48 kali untuk melakukan perilaku pengendalian hipertensi subjek yang memiliki dukungan keluarga tinggi akan berpeluang sebesar 11.10 kali untuk melakukan perilaku pengendalian hipertensi. Subjek yang memiliki peran kader tinggi akan berpeluang sebesar 5.10 kali untuk melakukan perilaku pengendalian hipertensi.

Kesimpulan : Motivasi, dukungan keluarga dan peran kader berpengaruh terhadap perilaku pengendalian hipertensi.

c. Artikel ketiga

Judul artikel : Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pengendalian Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2016

Nama Jurnal : Jurnal Kesehatan Komunitas

Penerbit : Stikes Hang Tuah Pekanbaru

Volume & Halaman : Vol 3, No 5, Hal 165-171

Tahun Terbit : Oktober, 2017

Penulis Artikel : Riri Maharani, Dary Putri Syafrandi

Tujuan penelitian : memperoleh faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Harapan Raya, Pekanbaru

Metode penelitian

- Desain : *Cross Sectional*

- Sampel : 152 responden dengan teknik *accidental sampling*.
- Instrumen : kuesioner tidak baku
- Metode analisis : Chi-Square

ISI ARTIKEL

Hasil penelitian : faktor yang berhubungan dengan perilaku pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi adalah pengetahuan (p-value =0.022) , sikap (p-value = 0.025,) , diet (p-value = 0,027,) , olahraga (p-value<0,005) , dukungan keluarga (p-value = 0.032) , dan peran petugas kesehatan (pvalue = 0.005)

Kesimpulan : faktor yang berhubungan dengan perilaku pengendalian tekanan darah yaitu pengetahuan, sikap, diet, olahraga , dukungan keluarga dan peran petugas kesehatan

d. Artikel keempat

Judul Artikel : hubungan dukungan keluarga pada pasien dengan tekanan darah tinggi dalam pengendalian hipertensi

Nama Jurnal : malayahayati nursing journal

Penerbit : universitas malayahayati

Volume & Halaman : Vol.2,Vol.3 Hal 523-534

Tahun Terbit : Juli,2020

Penulis Artikel : wahid tri wahyudi dan farhan arjun nugraha

Tujuan penelitian : untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga pada pasien dengan tekanan darah tinggi dalam pengendalian hipertensi

Metode penelitian

- Desain : *cross sectional*
- Sampel : 106 responden dengan teknik *accidental sampling*
- Instrumen : kuesioner tidak baku dukungan keluarga dan pengendalian hipertensi
- Metode analisis : chi square

ISI ARTIKEL

Hasil penelitian : karakteristik responden terdapat umur terbanyak menderita hipertensi 60-69 tahun 41.5%, dengan mayoritas memiliki jenis kelamin perempuan 58,5%, dan tidak bekerja 44,3%. Dukungan keluarga paling banyak pada kategori cukup 55,7% dengan pengendalian hipertensi kurang baik 52,8%. Hasil uji statistik terdapat hubungan dukungan keluarga pada pasien dengan tekanan darah tinggi dalam pengendalian hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung Tahun 2019. Sedangkan hasil uji OR diperoleh nilai 4,9 (CI 95% 2,1-11,1) artinya responden dengan dukungan keluarga baik berpeluang 4,9 kali lebih besar untuk pengendalian hipertensi baik dibandingkan responden yang dukungan keluarga cukup

Kesimpulan : Ada hubungan dukungan keluarga pada pasien dengan tekanan darah tinggi dalam pengendalian hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung Tahun 2019 (*p value* 0,000. OR 4,9).

e. Arikel kelima

Judul Artikel : Relationship between family and social support and adherence to treatment among outpatient hypertensives in an urban hospital

Nama Jurnal : Medicine And Pharmacy Reports
Penerbit : Public Health
Volume & Halaman : Vol.8,Vol.1 Hal 45 – 52
Tahun Terbit : Maret,2017
Penulis Artikel : Ofoli , Dankyau , Sule JA, Lass
Tujuan penelitian : untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga / sosial dan kepatuhan terhadap pengobatan pada penderita hipertensi

Metode penelitian

- Desain : *cross sectional*
- Sampel : 120 responden dengan teknik *random sampling*
- Instrumen : The Modified Morisky's Score (MMS), The Duke-UNC Functional Social Support, Questionnaire (FSSQ)
- Metode analisis : Spearman

ISI ARTIKEL

Hasil penelitian : sebagian besar pasien berusia 41-50 tahun (29,2%), dengan 75 % pasien perempuan durasi rata-rata hipertensi adalah 0-5 tahun 50,8% dan jumlah rata-rata obat antihipertensi yang mereka jalani adalah 2 tahun 33,3%. Mayoritas (94,2%) dari pasien memiliki hubungan peduli dan suportif. Sebagian besar pasangan mereka yang paling suport dan peduli 25%. 60 % Mayoritas dari pasien milik keluarga yang sangat fungsional. Ada hubungan antara keluarga ($p=0,013$), fungsi keluarga (0,001), dukungan sosial ($p=0,005$) dengan kepatuhan. Ada hubungan yang signifikan antara kelompok umur, riwayat gejala sebelumnya, fungsi keluarga dan dukungan sosial dengan kepatuhan. Namun tidak ada korelasi yang signifikan

antara jenis kelamin, status perkawinan, durasi hipertensi, anggota keluarga dengan hipertensi dan jumlah obat dengan kepatuhan

Kesimpulan :

- Ada korelasi yang signifikan antara kelompok umur, riwayat gejala sebelumnya, fungsi keluarga dan dukungan sosial dengan kepatuhan terhadap pengobatan pada penderita hipertensi
- Tidak ada korelasi yang signifikan antara jenis kelamin, status perkawinan, durasi hipertensi, anggota keluarga dengan hipertensi dan jumlah obat dengan kepatuhan pengobatan hipertensi

f. Artikel keenam

Judul Artikel : Family member-based supervision of patients with hypertension: a cluster randomized trial in rural China

Nama Jurnal : Journal of Human Hypertension

Penerbit : Macmillan

Volume & Halaman : Vol. 31, hal 29-36

Tahun Terbit : 2017

Penulis Artikel : Y Shen, X Peng, M Wang, X Zheng, G Xu, L Lü, K Xu, B Burstrom, K Burstrom and J Wang,

Tujuan penelitian : untuk mengevaluasi peran anggota keluarga dalam pengelolaan hipertensi

Metode penelitian

- Desain : uji coba acak kelompok
- Sampel : 554 responden

- Instrumen : lembar observasi
- Metode analisis : chi square, regresi linear ganda multilevel

ISI ARTIKEL

Hasil penelitian : terdapat 288 pada kelompok kontrol dan 266 pada kelompok intervensi, terdapat usia rata-rata 76,3 pada kelompok kontrol dan 66,2 pada kelompok intervensi. Ada perbedaan frekuensi pengukuran tekanan darah dan kepatuhan terhadap pengobatan antihipertensi pada kelompok setelah diawasi selama 12 bulan.

Kesimpulan : terapi yang diawasi oleh anggota keluarga dapat memiliki efek positif pada pasien terutama pada kepatuhan terhadap pemantauan darah dan obat hipertensi

g. Artikel ketujuh

Judul Artikel : family support improves hypertensive patient drug compliance

Nama Jurnal : Indian Journal of Public Health Research & Development

Penerbit : Indian Journal of Public Health Research & Development

Volume & Halaman : Vol. 10,no 8, hal 2661-2665

Tahun Terbit : Agustus,2019

Penulis Artikel :Ninuk Dian Kurniawati,Erna Dwi Wahyuni,Yani Arnoldus
Toulasik

Tujuan penelitian : untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga, kepatuhan minum obat dan pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi

Metode penelitian

- Desain : *cross sectional*
- Sampel : 200 responden , dengan teknik simple random sampling
- Instrumen : kuesioner tidak baku
- Metode analisis : spearman

ISI ARTIKEL

Hasil penelitian : terdapat jenis kelamin paling banyak perempuan 66,5%, dengan umur terbanyak 26-35 tahun 54,5%, dukungan keluarga kuat 91%, dan patuh minum obat 55,5%. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan dukungan keluarga antara kepatuhan minum obat dan tekanan darah diastolik dengan arah negatif; semakin tinggi kepatuhan pasien, semakin rendah tekanan darah diastolik.

Kesimpulan : dukungan keluarga berhubungan dengan kepatuhan pasien dalam minum obat dan tekanan darah